



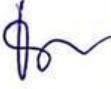
## **BUKU KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH**

1. Nama Mahasiswa : Dianita Afrida Wandani
2. NIM : 081201011
3. Program Studi : D3 Keperawatan .
4. Judul KTI : Pengelolaan Diare pada Bayi  
dengan Gastroenteritis di Ruang  
Stanford Rumah Sakit Charlie  
Hospital Kendal .
5. Pembimbing KTI : Eka Atimayanti, S. Kep. Ns. M. Kep

---

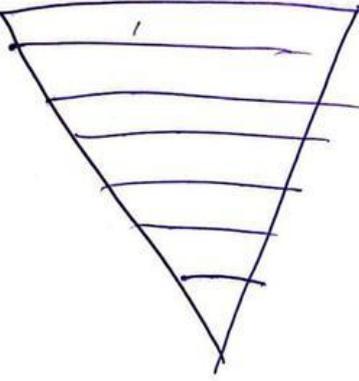
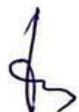
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO UNGARAN

## LEMBAR CATATAN KONSULTASI KTI

NO	HARI TANGGAL	TOPIK	MASUKAN	PARAF PEMBIMBING
	20/2/23	Askep	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Benahi askep pada pengkajian</li> <li>- Balance Cairan</li> <li>- Pola nutrisi - Metabolik</li> <li>- Pola Eliminasi</li> <li>- Analisa Data .</li> </ul>	 Eka Adma
	4/4 <sup>23</sup>	Askep. Htlis Balance Cairan Buku I	perbaikan + prevalensi kegunaan Diare & RS yg berakutal + jumlah penduduk .	 Eka Adma

Nb: Cetak 10 Kali halaman ini

## LEMBAR CATATAN KONSULTASI KTI

NO	HARI TANGGAL	TOPIK	MASUKAN	PARAF PEMBIMBING
	6/3 23	BAB I		 Eka Asina
	6/3 23	22/03/23	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berani aktif sesuai saran</li> <li>- Interview</li> <li>- Implementasi</li> <li>- pola penguasaan</li> </ul>	 Eka Asina

Nb: Cetak 10 Kali halaman ini

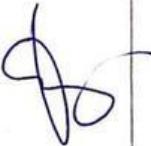
## LEMBAR CATATAN KONSULTASI KTI

NO	HARI TANGGAL	TOPIK	MASUKAN	PARAF PEMBIMBING
	17/5 23	Bab I	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih terlalu banyak</li> <li>- prevalensi</li> <li>- tambahkan gambar yg</li> <li>- menyatukan pengelompokan pada gambar</li> <li>- perhatikan format penulisan</li> <li>- hindari typo . . .</li> <li>- lampirkan daftar pustaka</li> <li>- Usabakan pakai literatur anak</li> </ul>	
		Bab II	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ubah susunan</li> <li>A. konsep teori</li> <li>B. kasus riase</li> <li>C. kasus risiko</li> <li>- perhatikan penulisan pegawai</li> <li>- jangan lupa tulis sumber kutipan di setiap kita mengutip</li> </ul>	

Nb: Cetak 10 Kali halaman ini

Bab III 'perbaiki semua saran

## LEMBAR CATATAN KONSULTASI KTI

NO	HARI TANGGAL	TOPIK	MASUKAN	PARAF PEMBIMBING
	13/Januari 2023	Bab II patofisiologi	Bab IV pembahasan hasil digital - perbaikan sesun saran	

Nb: Cetak 10 Kali halaman ini

## LEMBAR CATATAN KONSULTASI KTI

NO	HARI TANGGAL	TOPIK	MASUKAN	PARAF PEMBIMBING
	13 / Juni 2023		<p>Bab II pembahasan psitopatologi</p> <p>Bab IV pembahasan hasil angket - perbaiki semua saran</p>	
	20 / Juni 2023		<p>Abstrak perbaiki semua saran</p> <p>perhatikan sistematis penulisan</p>	

Nb: Cetak 10 Kali halaman ini



## LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah  
Email: [ngudiwaluyo@unw.ac.id](mailto:ngudiwaluyo@unw.ac.id), Telp: Telp. ( 024 ) 6925408 & Fax. ( 024 ) -6925408

Nomor Induk 081201011

Mahasiswa :

Nama **Dianita Afrida Wandani**

Mahasiswa :

Ketua **Ana Puji Astuti, S.Kep.,Ns.,M.Kes**

Program Studi

:

Dosen **Eka Adimayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep**

Pembimbing

(1) :

Dosen **Eka Adimayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep**

Pembimbing

(2) :

Judul **Pengelolaan Diare pada Bayi dengan Gastroenteritis di Ruang**  
Ta/Skripsi : **Stamford Rumah Sakit Charlie Hospital Kendal**

Abstrak : Anak adalah amanah yang Allah SWT berikan kepada orang tua yang dalam diri anak tersebut melekat harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya yang harus dijaga dengan baik. (Jauhari et al., 2018) Anak merupakan masa depan bangsa yang akan datang, merupakan generasi penerus bangsa, sehingga setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh serta berkembang, berpartisipasi dan berhak mendapat perlindungan hukum. (Candra, 2018). Menurut UU RI No 28 Pasal 1 yaitu setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik, sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Setiap anak memiliki hak untuk dilindungi dari kekerasan dan diskriminasi serta untuk hidup, tumbuh dan berkembang, dan berpartisipasi dalam lingkungan sekitarnya. Sesuai dengan kebutuhan jasmani, rohani, dan perkembangannya, anak juga berhak atas jaminan sosial dan pelayanan kesehatan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perlindungan Anak Nomor 23 Tahun 2002.

Seseorang berada dalam kondisi sehat ketika mereka tidak mempunyai masalah fisik, mental, atau sosial. Menurut UU RI No. 26 Tahun 2009, kesehatan adalah keadaan kesehatan fisik, mental, emosional, dan sosial yang memungkinkan setiap orang produktif secara sosial dan ekonomi. Faktor perilaku, lingkungan, pelayanan kesehatan dan keturunan merupakan faktor yang sering muncul dalam masalah kesehatan. Masalah kesehatan sangat dipengaruhi oleh faktor perilaku, lingkungan, pelayanan kesehatan dan keturunan. Salah satu penyakit dari perilaku yang tidak bersih dan tidak sehat adalah diare. (Rifai et al., 2016)

Melihat perkembangan masalah kesehatan di dunia, penyakit diare termasuk menjadi satu dari banyaknya masalah dalam kesehatan yang

sering terjadi dan belum dapat diatasi dengan baik. Di negara berkembang ini, penyakit diare merupakan penyebab utama kematian anak di Indonesia karena tingginya angka morbiditas dan mortalitas. Penyakit yang sering diderita oleh anak-anak yaitu masalah pencernaan seperti diare atau gastroenteritis. Penyebab kematian terbanyak untuk anak-anak dibawah lima tahun yaitu diare yang masih menempati urutan ketiga penyebab kematian anak paling banyak. (Indriyani Putra, 2020) .

Diare didefinisikan sebagai defekasi dari tiga atau lebih tinja lembek atau cair per hari, atau frekuensi lebih dari normal. Diare merupakan penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme meliputi bakteri, virus, parasit, serta protozoa, dan penularannya secara fekal-oral. Selain proses infeksi, diare dapat pula disebabkan oleh penggunaan obat-obatan, proses alergi, kelainan pencernaan serta mekanisme absorpsi, defisiensi vitamin, maupun kondisi psikis (Indriyani Putra, 2020)

Menurut World Health Organization (WHO) kurang dari 1,7 miliar per tahun masalah kesehatan diare merupakan penyebab kematian Anak-anak, diare membunuh sekitar 760.000 anak setiap tahun dan 10.000 anak Indonesia meninggal karena diare setiap tahun. Anak-anak di Indonesia, termasuk bayi dan balita setidaknya mengalami diare dalam setahun bisa mencapai 12 kali atau bahkan lebih dari itu, dan hal tersebut yang menjadi penyebab kematian dengan besar 1534% dari penyebab kematian yang lain. (Khairunnisa et al., 2020)

Tahun 2021 jumlah penderita diare anak yang dilayani di sarana kesehatan sebanyak 83.665 atau 23,4 persen dari perkiraan diare anak di sarana kesehatan. Dari jumlah penderita diare anak yang dilayani di sarana kesehatan, sebanyak 87,1 persen mendapatkan oralit dan 90,5 persen mendapatkan Zinc. Pada tahun 2021, presentase kejadian ditemukan diare dan ditangani pada balita yaitu 23,4%. Menurut profil kesehatan Jawa Tengah, di Kabupaten Kendal pada tahun 2021 presentase kejadian diare mencapai 32,5% dimana terjadi 3 kematian post neonatal dan 5 kematian pada anak balita yang disebabkan oleh diare. (Dinkes Jateng, 2021)

Diare dapat menyebabkan demam, perut menjadi sakit, nafsu makan menurun, letih, berat badan mengalami penurunan serta menyebabkan hilangnya cairan dan elektrolit secara tiba-tiba, sehingga terjadi gangguan atau komplikasi yaitu kehilangan cairan tubuh, renjatan hipovolemik, kerusakan organ bahkan koma. (Utami

Luthfiana, 2016). Jika tidak diatasi dengan segera, penyakit diare ini bisa menimbulkan kematian, karena apabila terlambat penanganannya penderita diare akan kekurangan cairan tubuh. (Khairunnisa et al., 2020)

Diare juga diklasifikasikan berdasarkan durasinya yaitu akut, kronik, dan persisten. Diare akut yaitu diare yang berlangsung kurang dari 2 minggu yang disebabkan oleh infeksi bakteri. Diare kronik yaitu frekuensi buang air besar yang terus meningkat dan sembuh lebih dari 2 minggu.

Sedangkan diare Persisten yaitu diare yang awl mulanya akut namun berlangsung lebih dari 2 minggu. (Anggraini Kumala, 2022)

Layanan kesehatan, lingkungan, keturunan, dan variabel perilaku

memiliki dampak yang signifikan terhadap masalah kesehatan. Diare merupakan salah satu gangguan kesehatan yang disebabkan oleh perilaku hidup yang tidak bersih dan sehat. Diare pada balita dapat disebabkan oleh beberapa hal, termasuk penyakit infeksi, malnutrisi, dan pola makan. Selain itu, faktor lingkungan, perilaku, gizi, dan faktor sosial ekonomi berdampak pada diare. Oleh karena itu, indikator risiko diare pada anak harus dipahami dan dikenali (Fahrunnisa Fibrina, 2017)

Masalah dengan diare adalah bahwa diare dapat mengakibatkan hilangnya cairan dan elektrolit dengan cepat, yang dapat menyebabkan sejumlah konsekuensi seperti syok hipovolemik, kerusakan organ tubuh, dehidrasi, dan bahkan koma. Diare menyebabkan hilangnya cairan, termasuk sodium, klorida, dan potasium, yang sangat penting bagi tubuh. komplikasi yang paling berbahaya dari diare adalah dehidrasi. Turgor kulit yang buruk, lebih rewel dari biasanya, mulut dan lidah kering, demam tinggi, serta mata dan pipi yang cekung adalah tanda-tanda dehidrasi. (Utami Luthfiana, 2016).

Dibutuhkan penanganan serta pengelolaan diare untuk mengurangi jumlah kasus pada balita dengan pemberian obat kombinasi berupa oralit, zinc, dan antibiotik bila perlu. Oralit bertujuan untuk mengganti cairan elektrolit yang terbuang selama diare. pemberian zinc bertujuan menggantikan zinc alami tubuh yang hilang serta mempercepat pengobatan diare. (Departemen Kesehatan RI, 2011). Diare dapat dengan mudah dicegah dan diobati di rumah. Keluarga memiliki peran penting dalam deteksi dini dan pencegahan diare. Jika perilaku keluarga kurang baik dalam hal ini, maka penyakit ini akan berkembang dari ringan menjadi parah. (Pramessti et al., 2017)

Diare merupakan salah satu penyakit yang dapat dihindari dengan mencuci tangan dengan sabun secara teratur. Meskipun penyakit diare sering dikaitkan dengan air, Anda juga harus berhati-hati saat buang air besar, karena kotoran manusia mengandung beberapa kuman penyebab penyakit, termasuk kuman penyebab diare. Diare lebih mungkin terjadi jika tangan tidak dicuci dengan sabun setelah buang air besar. (rosyidah, 2019). Kebiasaan tidak mencuci tangan pakai sabun setelah BAB dapat membahayakan anak, terutama pada saat ibu menyiapkan dan memberikan makanan kepada anaknya, dimana makanan tersebut dapat terkontaminasi bakteri penyebab diare..(Utami Luthfiana, 2016)

Berdasarkan penjelasan dan data yang didapatkan diatas, penulis tertarik mengambil kasus dengan judul "Pengelolaan Diare Pada Bayi Dengan Gastroenteritis di Ruang Stamford Rumah Sakit Charlie Hospital Kendal".

Tanggal **09/03/2023 17:05:09**  
 Pengajuan :  
 Tanggal Acc 10/03/2023 12:03:30  
 Judul :  
 Tanggal -  
 Selesai  
 Proposal :

6/22/23, 6:39 PM

SIAKAD - Sistem Informasi Akademik UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Tanggal -  
Selesai  
TA/Skripsi :

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
<b>BIMBINGAN JUDUL</b>			
1	Jumat, 10/03/2023 12:02:59	lanjutkan bimbingan dengan pembimbing yang ditetapkan	Ana Puji Astuti, S.Kep.,Ns.,M.Kes
<b>BIMBINGAN PROPOSAL</b>			
2	Jumat, 16/06/2023 09:54:11	Assalamualaikum wr wb, mohon maaf mengganggu waktunya. Saya Dianita Afrida Wandani dari D3 Keperawatan mohon izin berkonsultasi mengenai askep KTI saya. Matursuwun	Dianita Afrida Wandani
3	Sabtu, 17/06/2023 15:39:56	coba susun Askep sesuai dengan pengelolaan selama 3X24 jam	Eka Adimayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep
4	Sabtu, 17/06/2023 10:37:36	Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh , Mohon maaf mengganggu waktunya, saya Dianita Afrida Wandani mohon izin untuk mengirim konsulan KTI saya. Terimakasih bu	Dianita Afrida Wandani
5	Sabtu, 17/06/2023 15:39:19	perbaiki sesuai saran mbak	Eka Adimayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep
6	Minggu, 18/06/2023 15:00:36	Assalamualaikum wr wb Bu Eka, mohon maaf mengganggu waktunya. saya Dianita Afrida Wandani mohon izin untuk mengkonsultasikan BAB I dan Askep saya yang sudah saya revisi. Matursuwun	Dianita Afrida Wandani
7	Senin, 19/06/2023 14:29:04	hitung uang untuk kebutuhan cairan dan balance cairannya mbak..	Eka Adimayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep

<https://siakad.unw.ac.id/bimbinganskripsi>

4/6

6/22/23, 6:39 PM

SIAKAD - Sistem Informasi Akademik UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

8	Senin,19/06/2023 09:59:12	Assalamualaikum wr wb mohon maaf mengganggu waktunya, saya Dianita afrida wandani mohon izin bu untuk bimbingan KTI mengkonsulkan bab 1,2, dan 3. matursuwun bu	Dianita Afrida Wandani
9	Senin,19/06/2023 14:30:16	perhatikan sistematika penulisan,, lihat buku panduan mbak.... untuk Bab 2 lihat teksbook ya mbak	Eka Adimayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep
10	Selasa,20/06/2023 12:37:59	Assalamualaikum wr wb. Mohon maaf mengganggu waktunya bu. Saya Dianita Izin mengkonsulkan revisian KTI saya. Mohon untuk dikoreksi bu. Matursuwun	Dianita Afrida Wandani
11	Rabu,21/06/2023 17:19:54	Walaikumusalam warohmatullahi wabarokatuh Cek sistematika penulisan, minimalis tipo Pembahasan masih dangkal, tambah jurnal yg dapat mendukung...	Eka Adimayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep
12	Rabu,21/06/2023 09:16:53	Assalamualaikum wr wb, mohon maaf mengganggu waktunya, saya dianita izin mengkonsulkan KTI saaya awal hingga akhir. matursuwun bu	Dianita Afrida Wandani
13	Rabu,21/06/2023 17:18:44	Walaikumusalam warohmatullahi wabarokatuh Lengkapi hal depan, perbaiki abstrak sesuai saran	Eka Adimayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Ana Puji Astuti, S.Kep.,Ns.,M.Kes  
( NIDN: 0625067604 )

Semarang , 22 Juni 2023



Dianita Afrida Wandani  
( NIM: 081201011 )

Dosen Pembimbing (1)



Eka Adimayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
( NIDN: 0602058303 )

Dosen Pembimbing (2)



Eka Adimayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
( NIDN: 0602058303 )

<https://siakad.unswaluyo.ac.id/>

5/6